

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Melalui metode dan pendekatan yang dilakukan peneliti sebagai pedoman dalam membantu dan memudahkan dalam proses melakukan penelitian sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan tujuan mencari informasi, membuat deskripsi, gambaran, mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Menurut Zellatifanny & Mudjiyanto, (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada. Penelitian ini diambil pada kondisi motivasi siswa tunarungu dalam mengikuti pembelajaran penjas pada sekolah SMALB Negeri Budi Utama dan SLB Beringin Bhakti dengan tujuan untuk membuat deskripsi tentang perbandingan tingkat motivasi dari kedua sekolah tersebut.

3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan sekolah yang akan dijadikan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Cirebon sebagai tempat penelitian. Adapun sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu di SLB Negeri Budi Utama sebagai sekolah yang berada di kota dan SLB Beringin Bhakti sebagai sekolah yang berada di desa. Tempat penelitian merupakan lokasi yang dijadikan oleh peneliti untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan wilayah atau kumpulan responden yang mempunyai karakteristik sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian secara luas. Menurut Sugiyono, (2017) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dengan demikian populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah siswa SMA penyandang Tunarungu di SLB Negeri Budi Utama yang berjumlah 14 dan siswa SMA di SLB Beringin Bhakti yang berjumlah 16. Populasi tersebut merupakan jumlah populasi dari kedua sekolah yang menjadi subjek pada penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono Sugiyono, (2017), menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil seluruh jumlah populasi (Sugiyono, 2017). Artinya sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada pada lokasi penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu siswa tunarungu yang berada di Kota yaitu SLB Negeri Budi Utama yang berjumlah 14 siswa dan siswa tunarungu yang berada di Desa yaitu SLB Beringin Bhakti yang berjumlah 14 siswa sehingga total keseluruhan berjumlah 28 siswa. Pertimbangan ini membutuhkan seseorang yang paling mengetahui apa yang diharapkan peneliti. Maka dari itu pertimbangan ini dilakukan untuk menentukan sampel yaitu siswa tunarungu sebagai sampel untuk melakukan penelitian.

3.3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan proses penelitian dari awal hingga akhir. Desain ini ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami arah dan tujuan penelitian. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang disusun oleh peneliti.

3.3.4 Langkah Awal

Pada tahap ini peneliti mencari informasi mengenai kondisi lapangan yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan yang ada yaitu terkait motivasi siswa tunarungu di SMALB Negeri Budi Utama dan SLB Beringin Bhakti. Kemudian peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada untuk dijadikan rumusan masalah yang akan diteliti.

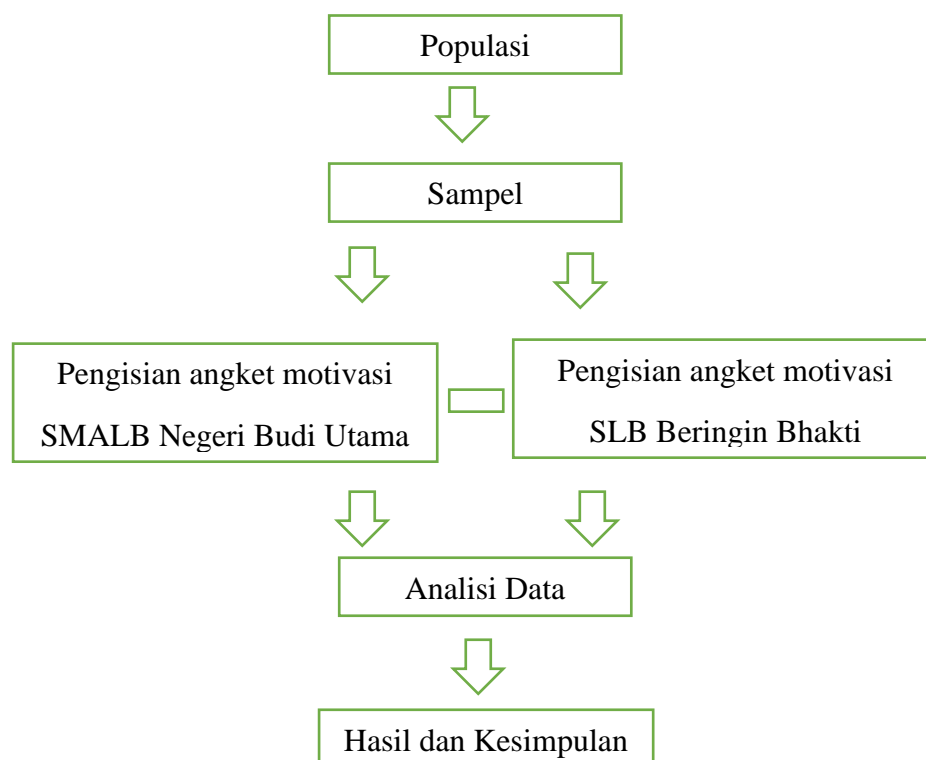
3.3.5 Langkah Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menentukan populasi yang akan dieliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA di SMALB Negeri Budi Utama dan SLB Beringin Bhakti. Setelah mendapatkan populasi peneliti menentukan sampel untuk melakukan penelitian dengan cara peneliti memberikan angket kepada sampel.

3.3.6 Langkah Akhir

Pada tahap akhir peneliti melakukan pengolahan data setelah melakukan pengambilan data sehingga dapat diketahui gambaran dari hasil penelitian tersebut.

Gambar 2. 2 Langkah-langkah Penelitian



3.4 Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian dilakukan untuk mengukur sebuah fenomena yang terjadi dalam sosial maupun alam. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan penelitian. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Partisipan melakukan pengisian pernyataan yang sudah tertera pada kuesioner atau angket tersebut. Pada angket ini peneliti menggunakan *skala likert* dengan kriteria Sangat

Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. *Skala Likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap kejadian sosial (Jajat Darajat KN, Bambang Abduljabar, 2019). Pada umumnya kuesioner atau angket digunakan untuk pengumpulan data dan disusun kedalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada responden.

3.4.1 Kisi-kisi Instrumen penelitian

Pada umumnya kisis-kisi merupakan pedoman atau tuntunan dalam membuat soal item pertanyaan ataupun pernyataan untuk memudahkan pembahasan pada soal. Setelah dibuatnya kisi-kisi maka disusunlah beberapa item pernyataan untuk disebarkan kepada responden. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang dapat menunjukkan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu variabel penelitian (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Penyusunan angket ini dilakukan dalam bentuk pernyataan tertutup. Menurut Sugiyono, (2017) tipe dan bentuk pernyataan pada angket terbagi menjadi dua yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

- a) Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal
- b) Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang ada.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menggunakan angket tertutup dengan tujuan memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang menjadi subjek penelitian. Dengan demikian responden memberikan jawaban pada pilihan yang sudah ada.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani

Variabel	Komponen	Indikator Penelitian	Item Pernyataan
Motivasi	Motivasi Intrinsik	Menjadikan tubuh sehat	1,2,3,4,5,6
		Untuk mengembangkan diri	7,8,9,10,11,12
		Kondisi Jasmani dan Rohani	13,14,15,16,17,18
		Dorongan Cita-cita	19,20,21,22,23,24
	Motivasi Ekstrinsik	Peran Guru	25,26,27,28,29,30
		Sarana dan Prasarana	31,32,33,34,35,36
		Untuk Mendapatkan Kesenangan dan Pengetahuan	37,38,39,40,41,42
		Orang lain	43,44,45,46,47,48

3.4.2 Hasil Uji Validitas

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen adalah sebagai berikut : 1) memberi skor pada masing-masing pernyataan sesuai dengan jawaban, 2) menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor total setiap responden, 3) setiap skor butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Keterangan :

R = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi pearson *Product Moment*, kemudian dibandingkan dengan r tabel, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut :

- a) Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid

- b) Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

Uji coba instrumen penelitian ditujukan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas suatu angket sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.2 Uji Validitas

No	r-hitung	r-tabel	keputusan
1	0,448	0,433	Valid
2	0,442	0,433	Valid
3	0,449	0,433	Valid
4	0,601	0,433	Valid
5	0,594	0,433	Valid
6	0,598	0,433	Valid
7	0,582	0,433	Valid
8	0,606	0,433	Valid
9	0,642	0,433	Valid
10	0,663	0,433	Valid
11	0,659	0,433	Valid
12	0,725	0,433	Valid
13	0,734	0,433	Valid
14	0,694	0,433	Valid
15	0,679	0,433	Valid
16	0,670	0,433	Valid
17	0,669	0,433	Valid
18	0,687	0,433	Valid
19	0,795	0,433	Valid
20	1,000	0,433	Valid
21	0,566	0,433	Valid
22	0,353	0,433	Tidak Valid
23	0,554	0,433	Valid
24	0,635	0,433	Valid
25	0,629	0,433	Valid
26	0,643	0,433	Valid
27	0,634	0,433	Valid
28	0,685	0,433	Valid
29	0,713	0,433	Valid
30	0,765	0,433	Valid
31	0,789	0,433	Valid
32	0,808	0,433	Valid
33	0,800	0,433	Valid

34	0,784	0,433	Valid
35	0,773	0,433	Valid
36	0,640	0,433	Valid
37	0,567	0,433	Valid
38	0,662	0,433	Valid
39	0,606	0,433	Valid
40	0,072	0,433	Tidak Valid
41	0,162	0,433	Tidak Valid
42	0,217	0,433	Tidak Valid
43	0,103	0,433	Tidak Valid
44	0,082	0,433	Tidak Valid
45	0,082	0,433	Tidak Valid
46	0,231	0,433	Tidak Valid
47	0,511	0,433	Valid
48	0,254	0,433	Tidak Valid

3.4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan dan pengukuran pada subjek yang sama terdapat hasil yang relatif sama (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,835	Reliabel
Dasar Pengambilan Keputusan		
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,70 Maka Berkesimpulan Reliabel		
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel		

Berdasarkan hasil yang didapat maka diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada instrumen angket siswa sebesar 0,835 termasuk dalam kategori reliabel. Dengan demikian nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih dari 0,7 maka

instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Tabel 3.4 Daftar Pernyataan Angket Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengikuti pembelajaran penjas dengan sungguh-sungguh agar tubuh saya selalu sehat					
2	Pembelajaran penjas yang saya ikuti tidak menambah keterampilan gerak saya					
3	Saya mengikuti pembelajaran penjas dengan sungguh-sungguh agar tubuh saya lebih kuat					
4	Saya mengikuti pembelajaran penjas dengan sungguh-sungguh untuk menjaga kesehatan					
5	Pembelajaran penjas yang saya ikuti tidak menambah kemampuan bermain					
6	Saya sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran penjas agar keterampilan bermain saya baik					
7	Saya tidak mengikuti pembelajaran penjas karena tidak suka banyak gerak					
8	Saya sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran penjas untuk perkembangan gerak					
9	Saya mengikuti pembelajaran penjas namun tidak membuat saya sehat					
10	Saya sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran penjas agar lebih banyak bergerak					
11	Saya mengikuti pembelajaran penjas namun tidak membuat tubuh saya lebih kuat					
12	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas agar tubuh saya sehat					

13	Pembelajaran penjas yang saya ikuti tidak dapat menjaga kesehatan					
14	Saya semangat mengikuti pembelajaran penjas walaupun melelahkan					
15	Saya malas mengikuti pembelajaran penjas walaupun tubuh sehat					
16	Saya semangat mengikuti pembelajaran penjas walaupun sedang sakit					
17	Saya mengikuti pembelajaran penjas hanya sekedar saja					
18	Saya mengikuti pembelajaran penjas tetapi tidak ingin menjadi atlet					
19	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena ingin menjadi guru penjas					
20	Saya kurang semangat mengikuti pembelajaran penjas karena melelahkan					
21	Saya tidak mengikuti pembelajaran penjas dengan sungguh-sungguh karena sakit					
22	Saya mengikuti pembelajaran penjas tetapi tidak ingin menjadi pelatih					
23	Saya semangat mengikuti pembelajaran penjas karena gurunya berwibawa					
24	Saya semangat mengikuti pembelajaran penjas karena gurunya menyenangkan					
25	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena ingin menjadi pelatih					
26	Saya merasa malas belajar jika gurunya tidak berwibawa					
27	Saya semangat mengikuti pembelajaran penjas karena gurunya kreatif					

28	Guru yang mengasyikan tidak membuat saya semangat belajar					
29	Saya semangat mengikuti pembelajaran penjas ketika di lapangan					
30	Saya merasa tidak puas belajar walaupun gurunya kreatif					
31	Saya malas mengikuti pembelajaran penjas karena panas matahari					
32	Saya malas mengikuti pembelajaran penjas walaupun peralatannya lengkap					
33	Saya semangat mengikuti pembelajaran penjas walaupun peralatannya tidak memadai					
34	Saya semangat mengikuti pembelajaran penjas ketika di rumah					
35	Bagi saya pembelajaran penjas tidak menyenangkan					
36	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena ingin mengetahui berbagai macam-macam permainan					
37	Saya malas mengikuti pembelajaran penjas ketika dirumah					
38	Saya mengikuti pembelajaran penjas untuk mendapatkan kesenangan					
39	Saya malas mengikuti pembelajaran penjas walaupun suport teman					

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa adanya data peneliti tidak dapat menyimpulkan hasil pembahasan penelitiannya. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengambil data adalah kuesioner (angket) sebagai alat pengumpul data.

Kuesioner atau angket merupakan sebuah daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang harus diisi oleh setiap responden dengan sebenar-benarnya. Melalui kuesioner ini dapat diketahui kondisi, keadaan, sikap dan pendapat responden. Kuesioner pada umumnya terbagi menjadi dua macam yaitu terbuka dan tertutup. Peneliti memilih kuesioner tertutup yang artinya setiap responden hanya diberi kesempatan memilih jawaban yang tersedia. Pilihan tersebut dapat dijarang menggunakan angket skala Likert, dengan alasan skala yang tepat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan konsepsi seseorang pada fenomena sosial. Data tersebut dapat diketahui oleh responden dengan memilih pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.6 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui responden dan pengumpulan data maka peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis data menjadi langkah berikutnya dalam menyelesaikan permasalahan dengan mengolah data yang telah didapat pada saat penelitian.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Analisis deskriptif digunakan untuk menyelesaikan peneliti dalam mengolah data sehingga data dapat dijabarkan dengan sistematis. Berikut ini merupakan langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dan telah menjadi sebuah angket (kuesioner) diberikan kepada responden. Hal ini menunjukkan tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu yang berada di desa dan kota. Pada setiap item pernyataan memiliki lima jawaban dengan bobot skor yang berbeda. Untuk mengetahui jelas maka penulis akan menyajikan dalam skala likert pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Setiap pernyataan yang ada dalam angket merupakan pilihan yang dapat dipilih responden. Hasil yang didapat dari responden kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui tingkat motivasi siswa tunarungu dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Langkah berikutnya menganalisis setiap pernyataan dan indikator dengan menghitung frekuensi jawaban dari setiap kategori dan dijumlahkan. Indikator yang telah dijumlahkan kemudian peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{Nilai jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat ukur bantu kontinum sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kategori skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Rendah
1,81	2,60	Rendah
2,61	3,40	Sedang
3,41	4,20	Tinggi
4,21	5,00	Sangat Tinggi

Keterangan :

- a) Indeks Minimum : 1
- b) Indeks Maksimum : 5
- c) Interval : $5 - 1 = 4$
- d) Jarak Interval : $(5 - 1) : 5 = 0,8$